

WARTA

Dandim Grobogan Hadiri Apel Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan

Hendrik Sanjaya - GROBOGAN.WARTA.CO.ID

Aug 24, 2023 - 12:17



Apel Gelar Pasukan Antisipasi Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kantor KPH Purwodadi Grobogan Tahun 2023

GROBOGAN - Komandan Kodim (Dandim) 0717/Grobogan Letnan Kolonel Arh Muda Setyawan, S.I.P., M.I.P menghadiri kegiatan apel gelar pasukan dalam rangka antisipasi kebakaran hutan dan lahan di Wilayah Kabupaten Grobogan Tahun 2023 yang berlokasi di lapangan apel Kantor Administratur KPH Perhutani Purwodadi Kabupaten Grobogan. Kamis, (24/8/2023).



Kegiatan ini selain dihadiri Dandim Grobogan jua tampak hadir antara lain Kapolres Grobogan, AKBP Dr. Deddy Anung Kurniawan, S.I.K, M.Si., Kepala BPBD Kabupaten Grobogan Endang Sulistyoningsih, Administratur KPH Purwodadi Kuntoro Tri Kurniawan, S.Hut. M.M., Kasatpol PP Kabupaten Grobogan Nurnawanta, Jajaran pejabat Perhutani KPH Purwodadi. Sementara itu unsur pasukan peserta apel gelar pasukan Satgas penanganan kebakaran hutan dan lahan tersebut 1 SST Kodim 0717/Grobogan, 1 SST Polres Grobogan, 1 SST Perhutani, 1 SST BPBD Kabupaten Grobogan dan 1 SST Damkar Kabupaten Grobogan.

Dalam apel dilaksanakan penyerahan secara simbolis alat penanganan kebakaran hutan oleh pimpinan apel kepada pasukan Satgas.



Dalam amanat Administratur KPH Purwodadi, Kuntoro Tri Kurniawan, S.Hut. M.M mengatakan, KPH Purwodadi mengucapkan terimakasih atas kegiatan apel Satgas penanganan kebakaran hutan dan lahan ini. Apel dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan kita dalam menghadapi kebakaran hutan.

“Kebakaran hutan akan merusak ekologis, kerusakan hayati, dan menimbulkan asap yang tidak baik bagi kesehatan. Kawasan hutan di Kabupaten Grobogan yang luas dengan dominasi tanaman jati yang mana saat musim kemarau akan mengalami rontok daun kering sehingga sangat berpotensi terjadi kebakaran hutan. Tahun ini kita akan menghadapi El Nino yang puncaknya akan terjadi pada bulan Agustus dan September, maka di saat-saat itulah potensi kebakaran hutan tinggi,” terang Kuntoro.

Lebih lanjut dikatan, kerjasama dan kegiatan yang intensif serta masih sangat diperlukan dalam mencegah dan menangani kebakaran hutan. Maksimalkan SDM yang ada dan respon cepat jika ada kebakaran hutan serta memastikan api benar-benar padam.

Jurnalis : Yanto